

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran biasa.
2. *Self-Confidence* siswa yang pembelajarannya menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran biasa.
3. Penerapan (implementasi) pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan GeoGebra sudah berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
4. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika berbantuan GeoGebra menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) tergolong “Baik”.
5. Respon siswa terhadap *Self-Confidence* pada kelas yang menggunakan PBL berbantuan GeoGebra lebih kuat dari pada pembelajaran biasa walaupun perbedaannya sangat kecil dan berada pada kategori yang sama yaitu kategori kuat.
6. Kelas yang menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan GeoGebra tidak mengalami kesulitan untuk setiap indikator kemampuan berpikir kritis sedangkan kelas yang menggunakan pembelajaran biasa mengalami kesulitan dalam setiap indikator.

Saran

1. Seyogyanya para guru harus mampu menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran matematika khususnya pada mata pelajaran inti dan topik yang mendasar.
2. Untuk siswa yang memiliki kemampuan awal rendah, hendaknya guru memberikan persoalan dari yang mudah dan mengarah ke yang sulit secara bertahap.
3. Guru harus pandai mengatur waktu karena penerapan *Problem Based Learning* (PBL) memerlukan waktu yang relatif lama, sehingga dengan pengaturan waktu yang tepat, pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.
4. Untuk penelitian selanjutnya penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran dapat ditunjang oleh media lain yang lebih unggul daripada GeoGebra dan digunakan pada populasi yang berbeda.